



Telaah Kurikulum Bahasa Arab di Ma'had Qur'an Rawa Gede Bogor Tahun Pelajaran 2022/2023

Salwa Syahirah¹, Sahlani²

^{1, 2} Universitas Muhammadiyah Tangerang

Corresponding Email: salwasyahirah26@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 03 Jun, 2023

Revised 20 Aug, 2023

Accepted 17 Nov, 2023

Keyword:

*Study the Curriculum,
Arabic Curriculum,
BISA Foundation Curriculum*

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the curriculum model used in the BISA Foundation curriculum and the independent Ma'had Qur'an Rawa Gede curriculum and to find out how to implement and evaluate the two curricula in learning Arabic at Ma'had Qur'an Rawa Gede. This research uses a qualitative approach with qualitative descriptive methods and field research. The data analysis technique in this research uses data reduction where the data that the researcher has obtained from observations, interviews and documentation are selected in essence and explained regarding the model, implementation and evaluation of the BISA Foundation curriculum and the independent Ma'had Qur'an Rawa Gede curriculum. which is used in learning Arabic at Ma'had Qur'an Rawa Gede. The validity of the data was carried out through a credibility test using source triangulation and technical triangulation techniques. The results of this research are that the BISA Foundation curriculum model and the independent Ma'had Qur'an Rawa Gede curriculum use the academic subject curriculum model. The implementation of the two curricula in Arabic language learning is viewed in terms of program development where there is annual and daily program development, in terms of the teaching and learning process in the classroom and in terms of evaluating student learning outcomes. Evaluation of the two curricula in Arabic language learning has not been carried out in its entirety at Ma'had Qur'an Rawa Gede.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model kurikulum yang digunakan pada kurikulum Yayasan BISA dan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede dan mengetahui bagaimana implementasi serta evaluasi kedua kurikulum tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Qur'an Rawa Gede. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif kualitatif dan studi lapangan (*research field*). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data dimana data yang telah peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dipilih pokok-pokoknya saja dan dijelaskan mengenai model, implementasi, serta evaluasi kurikulum Yayasan BISA dan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Qur'an Rawa Gede. Keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini bahwasannya model kurikulum Yayasan BISA dan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede menggunakan model kurikulum subjek akademik. Implementasi dari kedua kurikulum tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari segi pengembangan program dimana terdapat pengembangan program tahunan dan harian, dari segi proses belajar mengajar di dalam kelas dan dari segi evaluasi hasil belajar santri. Evaluasi kedua kurikulum tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab belum terlaksana secara keseluruhan di Ma'had Qur'an Rawa Gede.



Pendahuluan

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tentunya memiliki landasan dasar yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, sehingga tujuan utama dari berdirinya pesantren adalah untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam. Salah satu cabang ilmu agama Islam yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang dengan segala pengaruh dan perannya dalam ilmu pengetahuan dan budaya menjadikan bahasa Arab ini masuk ke dalam komponen kurikulum pembelajaran nasional dan dijadikan sebagai mata pelajaran di lembaga-lembaga pendidikan Islam salah satunya di pesantren (Shodiq, 2013).

Kurikulum dalam pendidikan bersifat krusial, karena kurikulum sebagai penunjang dan penentu kualitas pendidikan. Sesuai dengan definisi dari kurikulum menurut Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Butir 19, yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Muradi & Rahman, 2021).

Kurikulum dan pembelajaran merupakan kedua hal yang saling berkesinambungan. Pembelajaran merupakan proses interaksi belajar dan mengajar yang terjadi antara guru dan siswa. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif diperlukan adanya pengembangan kurikulum. Komponen dalam pengembangan kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi.

Sebagaimana pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan Islam pesantren terus dilakukan salah satunya untuk mengembangkan dan meningkatkan keefektifitasan pembelajaran bahasa Arab. Dari pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam pesantren ini menjadikan kurikulum yang digunakan berbeda dari lembaga pendidikan Islam lain.

Di beberapa lembaga pendidikan Islam pesantren di Indonesia seringkali memadukan, mengadopsi ataupun melakukan inovasi pada kurikulum yang digunakan. Hal ini berdasarkan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang dimiliki hanya berorientasi pada kebutuhan lembaga pendidikan tersebut. Dalam hal ini, salah satu lembaga pendidikan Islam pesantren yaitu Ma'had Qur'an Rawa Gede mengadopsi kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penggunaan kurikulum Yayasan BISA dan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede dimaksudkan untuk menentukan materi dari mata pelajaran pembelajaran bahasa Arab. Dalam menentukan materi pelajarannya berlandaskan pada tiga komponen pengajaran bahasa. Komponen bahasa terbagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) pengajaran bunyi bahasa (2) pengajaran *mufradat* (3)

pengajaran *qawaid tarakib*.¹ Ma'had Qur'an Rawa Gede mengelompokkan menjadi 3 bagian mata pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

1. Pengajaran *qawaid tarakib*

Untuk pengajaran *qawaid tarakib* pesantren ini menggunakan kurikulum Yayasan BISA, di antara mata pelajaran yang diajarkan dalam komponen ini adalah Ilmu Nahwu dan Ilmu Sharaf.

2. Pengajaran bunyi bahasa Arab

Adapun dalam pengajaran bunyi bahasa Arab, pesantren ini menggunakan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede, di antara mata pelajaran yang diajarkan dalam komponen ini adalah Ilmu Tajwid, Hiwar, dan Durus al-Lughah.

3. Pengajaran *mufradat*

Dalam komponen pengajaran *mufradat*, pesantren ini juga menggunakan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede untuk menentukan mata pelajaran yang diajarkan, di antaranya adalah Aqidah, Adab, Fiqh, Hadist, Tafsir dimana kelima mata pelajaran ini menggunakan kitab-kitab berbahasa Arab.²

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana evaluasi kurikulum Yayasan BISA dan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede dalam pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Qur'an Rawa Gede, Bogor

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif dan studi lapangan (*research field*) atau dapat disebut juga sebagai studi kasus. Instrumen penelitian adalah peneliti langsung Untuk mengetahui bagaimana implementasi dan evaluasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Qur'an Rawa Gede peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data dimana data yang telah peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dipilih pokok-pokoknya saja dan dijelaskan mengenai model, implementasi, serta evaluasi kurikulum Yayasan BISA dan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Qur'an Rawa Gede. Keabsahan

¹ Wawancara dengan Larasaty Andini selaku Kepala Sekolah dan Pengurus Ma'had Qur'an Rawa Gede, Transkrip Wawancara 1, pada 09 Februari 2023.

² Wawancara dengan Larasaty Andini selaku Kepala Sekolah dan Pengurus Ma'had Qur'an Rawa Gede, Transkrip Wawancara 1, pada 09 Februari 2023.

data dilakukan melalui uji kreadibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Temuan dan Diskusi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai model kurikulum yang digunakan oleh kurikulum Yayasan BISA dan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede serta implementasi dan evaluasi kedua kurikulum tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab. Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Model Kurikulum Yayasan BISA & Kurikulum Mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Larasaty Andini selaku Kepala Sekolah sekaligus pengajar di Ma'had Qur'an Rawa Gede.

“Kami menggunakan kurikulum Yayasan BISA dan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede untuk menentukan mata pelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam menentukan materi pelajaran kami berlandaskan pada tiga komponen pengajaran bahasa Arab.”

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Larasaty Andini, bahwasannya penerapan kurikulum Yayasan BISA dan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede dalam pembelajaran bahasa Arab dimaksudkan untuk menentukan materi pelajaran. Dalam menentukan materi pelajaran berlandaskan pada tiga komponen pengajaran bahasa Arab yaitu pengajaran qawaid tarakib, pengajaran bunyi bahasa Arab, dan pengajaran mufradat. Pada komponen pengajaran qawaid tarakib pesantren ini menggunakan kurikulum Yayasan BISA dan diantara mata pelajaran yang diajarkan dalam komponen ini yaitu Ilmu Nahwu dan Ilmu Sharaf. Kemudian, pada komponen pengajaran bunyi bahasa Arab, pesantren ini menggunakan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede diantara materi yang diajarkan dalam komponen pengajaran ini adalah Ilmu Tajwid, Hiwar, dan Durus al-Lughah. Untuk komponen pengajaran mufradat pesantren ini menggunakan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede dan mata pelajaran yang diajarkan dalam komponen ini diantaranya adalah Aqidah, Adab, Fiqh, Hadits, dan Tafsir dimana mata pelajaran ini menggunakan kitab-kitab berbahasa Arab.

Berdasarkan pemaparan diatas melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Ma'had Qur'an Rawa Gede, bahwasannya model kurikulum yang digunakan pada kedua kurikulum tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab adalah model kurikulum subjek akademik dimana model kurikulum ini mengkorelasikan materi kurikulumnya karena bertujuan untuk mengembangkan kemahiran peserta didik sesuai dengan tujuan masing-masing sub akademik.

Dalam hal ini Ma'had Qur'an Rawa Gede memilih mata pelajaran berdasarkan pada tujuan mengembangkan keterampilan berbahasa Arab santri melalui materi kurikulum yang dipilih berdasarkan komponen pengajaran bahasa Arab dan dikorelasikan menjadi materi kurikulum yang saling berkesinambungan. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dikutip dari Moch. Sya'roni Hasan.

2. Impelementasi Kuriikulum Yayasan BISA & Kurikulum Mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Raida As-Salma selaku pengajar bahasa Arab di Ma'had Qur'an Rawa Gede, sebelum mengajar terdapat persiapan berupa pengembangan program tahunan di pesantren ini yaitu dengan merancang dan menentukan materi yang akan diajarkan untuk 1 periode tahun pelajaran. Kemudian terdapat program harian yang mana dalam pembelajaran sehari-hari terdapat tugas harian dan ujian harian bagi santri yang memiliki nilai di bawah rata-rata.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Raida As-Salma selaku pengajar bahasa Arab di Ma'had Qur'an Rawa Gede.

“Program tahunan di Ma'had Qur'an Rawa Gede yaitu dengan merancang dan menentukan materi untuk 1 periode tahun pelajaran. Adapun program harian di Ma'had Qur'an Rawa Gede yaitu dengan mengadakan tugas harian dan ujian harian bagi santri yang memiliki nilai dibawah 60 yaitu santri melakukan presentasi dihadapan santri lain dengan menjelaskan materi dari pertemuan lalu yang diujikan atau diajarkan”.

Sejalan dengan yang dipaparkan oleh Ustadzah Raida As-Salma, Ustadzah Larasaty Andini selaku Kepala Sekolah sekaligus Pengajar dan Pengurus di Ma'had Qur'an Rawa Gede memaparkan bahwasannya perancangan kurikulum dilakukan dengan membuat perencanaan untuk jangka waktu 1 periode tahun pelajaran.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Larasaty Andini selaku Kepala Sekolah sekaligus Pengajar dan Pengurus di Ma'had Qur'an Rawa Gede.

“Dalam penyusunan kurikulum kami merencanakannya untuk jangka pendek yakni 1 periode tahun pelajaran. Jika penerapan kurikulum ini dirasa tidak menyulitkan para santri dan pengajar maka kami akan membuat dan merancang kurikulum ini lebih lanjut untuk periode tahun berikutnya”.

Dalam persiapan pembelajaran, Ustadzah Raida As-Salma selaku pengajar bahasa Arab tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Silabus secara terstruktur, tetapi tetap mempersiapkan materi dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajarkan

ke santri sebelum memulai pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa mata pelajaran seperti Ilmu Nahwu, Ilmu Sharaf, Durus al-Lughah, dan Hiwar terdapat beberapa buku ajar yang digunakan dalam masing-masing mata pelajaran pembelajaran bahasa Arab. Pada mata pelajaran Hiwar menggunakan aplikasi Al-Munawid yaitu berupa aplikasi untuk membuat kalimat dalam bahasa Arab dan menghafal kosakata bahasa Arab, pada mata pelajaran Ilmu Nahwu dan Ilmu Sharaf yaitu menggunakan buku dari Yayasan BISA, dan pada mata pelajaran Durus al-Lughah menggunakan buku Durus al-Lughah.

Implementasi pembelajaran di pesantren ini dilakukan dengan menggabungkan santri dengan masing-masing tingkat kelas yang berbeda dikarenakan pesantren yang baru berdiri setahun lalu dan jumlah santri yang masih sedikit. Meskipun begitu, materi pembelajaran yang diajarkan tidak terdapat perbedaan, karena mayoritas santri di pesantren ini sebagai pembelajar bahasa Arab tingkat pemula.

Model evaluasi hasil belajar santri yang diterapkan Ustadzah Raida As-Salma berupa penilaian keaktifan santri dalam menjawab soal dan kerapihan serta kelengkapan catatan materi santri. Selain itu, beliau juga memberikan soal-soal pengayaan ketika dirasa para santri sudah siap.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Raida As-Salma mengenai waktu penilaian yang biasa dilakukan sebagai bentuk evaluasi hasil belajar santri:

“Rekap nilai biasa dilakukan seminggu sekali. Aspek penilaian yang saya amati adalah keaktifan santri dalam menjawab pertanyaan. Santri yang aktif dan rajin menjawab, biasanya saya berikan reward atau saya berikan poin tambahan nilai”.

3. Evaluasi Kurikulum Yayasan BISA & Kurikulum Mandiri Ma’had Qur’an Rawa Gede dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Larasaty Andini selaku Kepala Sekolah dan Pengurus di Ma’had Qur’an Rawa Gede, beliau mengungkapkan bahwasannya saat ini belum ada evaluasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan di Ma’had Qur’an Rawa Gede karena pada penerapan kedua kurikulum tersebut dirasa masih berjalan dengan efektif dan materi pelajaran yang dipilih menggunakan kedua kurikulum tersebut masih sesuai untuk pelajar bahasa Arab tingkat pemula sehingga Ma’had Qur’an Rawa Gede memutuskan untuk melanjutkan penerapan kedua kurikulum tersebut dan belum melakukan evaluasi kedua kurikulum tersebut pada pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan.

Berikut hasil wawancara dengan Ustadzah Larasaty Andini selaku Kepala Sekolah sekaligus Pengajar dan Pengurus Ma’had Qur’an Rawa Gede:

“Untuk evaluasi kurikulum secara keseluruhan kami belum melakukannya. Karena sejauh ini pada penerapan kedua kurikulum tersebut tidak terdapat kendala dan masih efektif untuk diterapkan kepada santri sebagai pembelajar bahasa Arab tingkat pemula. Adapun kami baru melakukan evaluasi hanya pada materi kurikulum Adab dan Akhlak dimana materi tersebut menggunakan kitab Ta’lim al-Muta’allim.”

Sesuai dengan pemaparan diatas, berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Larasaty Andini bahwa terdapat evaluasi pada salah satu materi kurikulum yaitu Adab dan Akhlak yang mana pada mata pelajaran tersebut pemilihan buku yang digunakan untuk pembelajaran dirasa kurang tepat karena para santri sebagai pelajar bahasa Arab tingkat pemula merasa kesulitan untuk memahami materi menggunakan buku Ta’lim al-Muta’allim. Karena pada buku tersebut terdapat ungkapan-ungkapan bahasa Arab yang tinggi dan sulit, yang mana hal ini belum dipelajari oleh santri Ma’had Qur’an Rawa Gede. Maka dari itu, pada kurikulum tahun ajaran baru Ustadzah Larasaty Andini mengungkapkan akan mengganti buku ajar pada mata pelajaran tersebut menggunakan buku berbahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami para santri.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Kurikulum Yayasan BISA dan kurikulum mandiri Ma’had Qur’an Rawa Gede menggunakan model kurikulum subjek akademik, dimana model kurikulum tersebut berdasarkan pada sistemasi disiplin ilmu masing-masing. Ma’had Qur’an Rawa Gede memilih mata pelajaran berdasarkan pada tujuan mengembangkan keterampilan berbahasa Arab santri melalui materi kurikulum yang dipilih berdasarkan komponen pengajaran bahasa Arab dan dikorelasikan menjadi materi kurikulum yang saling berkesinambungan.

Implementasi kurikulum Yayasan BISA dan kurikulum mandiri Ma’had Qur’an Rawa Gede dalam pembelajaran bahasa Arab yakni ditinjau dari segi pengembangan program, dimana terdapat pengembangan program tahunan di Ma’had Qur’an Rawa Gede yaitu dengan menentukan dan merancang materi apa yang akan diajarkan untuk 1 periode tahun pelajaran. Kemudian dari segi proses belajar mengajar di kelas, pembelajaran bahasa Arab dalam seminggu terdapat 4 hingga 5 kali pertemuan dengan menggabungkan santri dengan masing-masing tingkat kelas yang berbeda dikarenakan pesantren ini baru berdiri set setahun lalu dan jumlah santri yang masih sedikit. Namun, materi pembelajaran yang diajarkan tidak terdapat perbedaan, karena santri di Ma'had Qur'an Rawa Gede merupakan pembelajar bahasa Arab tingkat pemula. Dari segi evaluasi hasil belajar santri

Ustadzah Raida melakukan evaluasi hasil belajar dengan menilai dari segi keaktifan santri dalam menjawab soal dan kerapian serta kelengkapan catatan materi santri serta memberikan soal-soal pengayaan jika dirasa para santri sudah siap.

Evaluasi kurikulum Yayasan BISA dan kurikulum mandiri Ma'had Qur'an Rawa Gede dalam pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Qur'an Rawa Gede belum terlaksana secara keseluruhan, karena pada penerapan kedua kurikulum tersebut dirasa masih berjalan dengan efektif dan diantara materi pelajaran yang dipilih menggunakan kedua kurikulum tersebut masih sesuai untuk pelajar bahasa Arab tingkat pemula, hanya saja terdapat evaluasi pada salah satu materi kurikulum yakni mata pelajaran Adab dan Akhlak. Mata pelajaran ini menggunakan buku *Ta'lim al-Muta'alim* yang mana pada buku tersebut terdapat ungkapan-ungkapan bahasa Arab yang tinggi dan sulit, hal ini belum dipelajari oleh santri Ma'had Qur'an Rawa Gede sebagai pelajar bahasa Arab tingkat pemula..

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada pengelola jurnal Intifa yang telah menerbitkan penelitian ini. Semoga dapat memberikan sumbangsih kepada khalayak, terutama para peneliti yang konsennya dalam lingkup telaah kurikulum bahasa Arab.

Referensi

- Afroni, Mochamad. "Pendekatan Holistik Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab", Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kajian Liguistik Arab. Vol. 1 No. 2 Tahun 2018. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v2i2.330>.
- Aslan dan Wahyudin. Kurikulum dalam Tantangan Perubahan. t.tp.: Bookies Indonesia, t.t.
- Edy M., Muhammad. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam". Prosiding Nasional: Peluang dan Tantangan Studi Islam Interdisipliner dalam Bingkai Moderasi. Vol. 3 Tahun 2020.
- Jafar S., Muhammad. "Telaah Kurikulum Bahasa Arab Perguruan Tinggi Islam". Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya. Vol. 1 No. Tahun 2013. <https://doi.org/10.23971/altarib.v1i1.267>.
- Kurniawan, Deni. "Model dan Organisasi Kurikulum". Jurnal Pendidikan Luar Biasa. 2011. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196209061986011-AHMAD_MULYADIPRANA/PDF/Model_Pengenbangan_Kurikulum.pdf.
- Lazwardi, Dedi. "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan". Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 7 No. 1 Tahun 2017.
- Muradi, Ahmad dan Taufiqurrahman. Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Konsep dan Aplikasi. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2021. Cet. ke-1.
- Sya'roni H., Moch. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terpadu di Sekolah". Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam. Vol. 2 No. 1 Tahun 2017.
- Wawancara dengan Larasaty Andini selaku Kepala Sekolah dan Pengurus Ma'had Qur'an Rawa Gede, Transkrip Wawancara 1.

Wawancara dengan Larasaty Andini selaku Kepala Sekolah dan Pengurus Ma'had Qur'an Rawa Gede, Transkrip Wawancara 4.

Wawancara dengan Raida As-Salma selaku Pengajar Ma'had Qur'an Rawa Gede, Transkrip Wawancara 2.

Yumnah, Siti. dkk. Bunga Rampai: Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.